

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Arab digunakan secara resmi di 25 negara dan digunakan secara aktif oleh 280 juta orang di dunia yang merupakan bahasa dalam kitab suci umat Islam yang digunakan untuk peribadatan. Bahasa Arab sendiri di Indonesia menjadi bahasa kedua untuk bahasa asing selain bahasa Inggris. Setiap orang mempunyai kemampuan untuk belajar dan menguasai bahasa asing. Beberapa perbedaan-perbedaan tersebut bisa berasal dari adanya perbedaan dalam tujuan pengajaran yang ingin dicapai, perbedaan kemampuan dasar yang dimiliki, perbedaan motivasi yang ada di dalam diri sendiri, perbedaan minat serta perbedaan ketekunannya. Harapannya, ketika bahasa Arab diajarkan, akan membantu siswa mengembangkan kemampuannya dalam berbagai cara (Syah, 2019).

Muhammad Zain selaku Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasah mengutarakan kami sedang mencari cara untuk belajar bahasa Arab dengan cepat dan efisien. Belajar bahasa Arab seharusnya menyenangkan, paling tidak, orang-orang dengan kemampuan bahasa Arab memiliki peluang yang lebih luas dalam urusan dunia, bisnis, dan sosial-keagamaan. Kita perlu mengkaji ulang kurikulum bahasa Arab kita, karena selama ini berdampak negatif bagi santri, terutama yang tidak berlatar belakang pesantren (Kemenag, 2021).

Kamaruddin Amin selaku plt dirjen pendidikan Islam mengutarakan penyempurnaan ini juga berkaitan dengan kedalaman materi. Harapannya agar siswa lebih memahami ajaran agama dan bahasa Arab. Keduanya diharapkan mampu membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi warga negara yang dapat hidup dalam keberagaman dan tetap kompetitif dalam kemajuan zaman. Kementerian agama merasa perlu memodifikasi kurikulum di sekolah agama untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pendidikan di abad kedua puluh satu, kebutuhan untuk membangun karakter bangsa Indonesia sebagai warga dunia, dan untuk mencapai visi negara, berdaulat, maju, adil dan merata Indonesia sejahtera (Kemenag, 2020).

Allah ﷻ berfirman dalam surat Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemah Kemenag 2019

“Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti.” (QS. Yusuf: 2).

Dalam tafsir Ibnu Kasir bahasa Arab merupakan bahasa yang paling baik untuk berkomunikasi dengan orang lain karena memiliki perbendaharaan kata yang luas dan dalam sehingga dapat dengan mudah mengungkapkan berbagai ide. Itulah sebabnya Allah ﷻ menurunkan kitab-Nya yang paling mulia dari segala sesuatu dan melalui syafaat para malaikat yang paling mulia dengan rahmat Allah ﷻ pada saat bulan suci ramadan (Nasef, 2020).

Tantangan dan masalah yang sering menghambat pembelajaran bahasa Arab yang harus di hadapi, adalah:

1. Masalah linguistik yang meliputi penulisan, pengucapan, perubahan makna, dan cara mengajar.
2. Masalah kurikulum meliputi sistem kurikulum, tujuan pembelajaran, materi pengajaran dan media pembelajaran.
3. Masalah sosiologis seperti minimnya dukungan sosial dimana bahasa Arab kurang mendapatkan dukungan dibandingkan bahasa Inggris dan kurangnya lapangan pekerjaan bagi lulusan yang menguasai bahasa Arab dibandingkan dengan yang menguasai bahasa Inggris.

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh bahasa Arab termasuk tujuannya yaitu menggunakan bahasa Arab sebagai perbendaharaan kata atau alat komunikasi. Kedua, ditinjau dari jenis bahasa Arab yang dipelajari, apakah bahasa Arab klasik, bahasa Arab moderen, atau bahasa Arab sehari-hari. Ketiga, adanya ketidakpastian apakah akan terus menggunakan metode lama atau beralih ke yang baru (Munip, 2020).

Penulis berpendapat bahwa berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab selama ini belum berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab masih menjadi tantangan, meskipun kemampuan linguistik bukanlah kendala utama. Hal terpenting dalam menentukan apakah seseorang dapat belajar bahasa Arab adalah bagaimana mereka diajarkan. Salah satu faktor penting dalam mempelajari bahasa baru adalah seberapa termotivasi siswa tersebut. Motivasi diperlukan untuk memungkinkan pembelajaran di kelas, tetapi juga penting bagi siswa untuk mencapai kefasihan yang tinggi.

1.2 Perumusan Masalah

Pada titik ini, penulis telah merumuskan apa masalah yang penulis coba atasi dan apa masalah yang penulis coba selesaikan. Penelitian ini mengeksplorasi beberapa rumusan masalah.

1. Cara membuat dan menerapkan aplikasi *Arabic Lovely*.
2. Apa manfaat aplikasi *Arabic Lovely* untuk sistem pembelajaran.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Menghasilkan sebuah aplikasi *Arabic Lovely* pembelajaran dan pengenalan ungkapan bahasa Arab dasar berbasis android.
2. Memperbaiki program agar pengguna dapat dengan lebih tertarik dalam menggunakan aplikasi *Arabic Lovely* dengan menambahkan audio dan kuis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang didapat.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat dari penelitian ini:

1. Memudahkan masyarakat untuk mengenal ungkapan bahasa Arab dasar.
2. Memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab tingkat dasar.

1.5 Batasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Aplikasi dibatasi hanya pada ungkapan bahasa Arab dasar dengan materi salam, keluarga dan bagian anggota tubuh.
2. Pertanyaan dalam kuis hanya seputaran soal yang terdapat pada materi yang sudah dijelaskan.
3. Aplikasi *Arabic Lovely* hanya digunakan diperangkat android.